

ABSTRAK

Dwi Pangestutik, 2019, Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Pada Anak Usia 3-4 tahun Kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Surabaya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
Pembimbing : Bapak Nanang Rokhman Saleh, S.Ag, M.Th.I

Kemampuan sosial emosional anak di PPT Tunas Cempaka masih belum optimal hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kurangnya bekerja sama dengan teman sebaya, belum bisa memahami dan mentaati peraturan, belum bisa bergabung dalam bermain peran dan belum bisa memilih peran yang di mainkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan sosial emosional pada anak usia 3-4 tahun melalui metode bermain peran di PPT Tunas Cempaka kecamatan tegalsari.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini anak usia 3-4 tahun. Penelitian dilakukan dua tahap siklus, setiap siklus ada dua kali pertemuan, data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Tehknik pengumpulan data dapat digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, tehknis analisa data melalui observasi atau pengamatan pada anak anak dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian kemampuan sosial emosional menunjukkan nilai rata-rata pada prasiklus yaitu 39,44%, siklus I yaitu 69,44%, siklus II yaitu 87,22% dengan katagori berkembang sangat baik.

Hasil kesimpulan ini adalah melalui bermain peran dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 3-4 tahun apabila sudah mencapai indikator perkembangan anak. Saran kegiatan bermain peran yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan kemampuan emosional anak, oleh karena itu guru harus mempunyai kemampuan memotifasi anak , memfasilitasi belajar anak dan memonitor anak.

Kata kunci: kemampuan sosial emosional, metode bermain peran, PPT Tunas Cempaka.